

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 SIANTAR

Eric Sumanto Pintu Batu¹, Binsar Tison Gultom², Debbi Petra Meyana Sitorus³

eriksumantopintubatu@gmail.com¹

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Siantar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dan kedisiplinan terdiri dari 25 butir pernyataan, dan setelah diuji validitas serta reliabilitasnya diperoleh 20 item valid dengan nilai r hitung $> 0,333$ dan reliabilitas Cronbach Alpha $> 0,7$. Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai IPS. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS ($Sig. = 0,671 > 0,05$), kedisiplinan juga tidak berpengaruh signifikan ($Sig. = 0,551 > 0,05$), dan secara simultan keduanya tidak berpengaruh signifikan ($Sig. = 0,835 > 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,006 menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan hanya memberikan kontribusi 0,6% terhadap hasil belajar, sedangkan 99,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kedisiplinan, Hasil Belajar, Imu Pengetahuan Sosial (IPS).

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning motivation and discipline on Social Studies learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Siantar. The research method used is quantitative with a correlational approach. The research instrument was a questionnaire consisting of 25 statements about learning motivation and discipline, of which 20 were valid after validity and reliability testing (r -count > 0.333 ; Cronbach's Alpha > 0.7). The learning outcomes data were obtained from students' Social Studies scores. The classical assumption test indicated that the data met the requirements for multiple linear regression analysis. The results showed that learning motivation did not significantly affect Social Studies learning outcomes ($Sig. = 0.671 > 0.05$), discipline also did not significantly affect learning outcomes ($Sig. = 0.551 > 0.05$), and simultaneously both variables did not significantly affect learning outcomes ($Sig. = 0.835 > 0.05$). The determination coefficient (R^2) value of 0.006 indicated that motivation and discipline contributed only 0.6% to learning outcomes, while the remaining 99.4% were influenced by other factors.

Keywords: Learning Motivation, Discipline, Learning Outcomes, Social Studies(IPS).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik intelektual, emosional, spiritual, maupun sosial (Astuti & Firmansyah, 2018). Keberhasilan pendidikan dapat diukur melalui hasil belajar, yang menunjukkan sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai kompetensi yang diajarkan (Wahyuni, 2021).

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan kedisiplinan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, metode pembelajaran, dan dukungan keluarga (Harahap, 2020). Motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dari dalam diri siswa untuk berusaha mencapai tujuan belajar (Nasution, 2020). Sementara itu, kedisiplinan merupakan sikap patuh terhadap aturan serta tanggung jawab terhadap tugas akademik (Yuliani, 2022).

Observasi di SMP Negeri 1 Siantar menunjukkan bahwa 47% siswa kelas VIII belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75. Rendahnya hasil belajar ini diduga berkaitan dengan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa yang kurang optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar IPS.

METODE

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (motivasi belajar dan kedisiplinan) terhadap variabel terikat (hasil belajar IPS). Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siantar tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 60 siswa. Sampel penelitian diambil secara total sampling, karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti seluruhnya. Dengan demikian, seluruh siswa kelas VIII dijadikan sampel penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar dan kedisiplinan, masing-masing terdiri dari 40 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, diperoleh 34 item yang valid dengan nilai rhitung $> r_{tabel}$ (0,333) dan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha $> 0,7$. Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai ulangan harian mata pelajaran IPS.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui tahapan berikut:

- **Uji normalitas** menggunakan Kolmogorov-Smirnov
- **Uji multikolinearitas** untuk memastikan tidak terjadi korelasi tinggi antar variabel bebas
- **Uji heteroskedastisitas** untuk menguji kesamaan varians residual
- **Uji hipotesis** menggunakan:
 - Analisis regresi linear berganda
 - Uji parsial (uji-t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas
 - Uji simultan (uji-F) untuk mengetahui pengaruh bersama motivasi dan kedisiplinan terhadap hasil belajar
 - Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam angket mampu mengukur konstruk motivasi belajar dan kedisiplinan secara tepat. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi product moment Pearson antara skor masing-masing item dengan skor total.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai ($r_{xy} > r_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%, maka item dinyatakan valid
- Jika nilai ($r_{xy} < r_{tabel}$), maka item dinyatakan tidak valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas menggunakan SPSS versi 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi (X1)

Item	r-hitung	r-tabel (0,361)	Keterangan
------	----------	-----------------	------------

P1	0,678	0,361	Valid
P2	0,528	0,361	Valid
P3	0,384	0,361	Valid
P4	0,279	0,361	Tidak Valid
P5	0,571	0,361	Valid
P6	0,499	0,361	Valid
P7	0,488	0,361	Valid
P8	0,453	0,361	Valid
P9	0,560	0,361	Valid
P10	0,678	0,361	Valid
P11	0,164	0,361	Tidak Valid
P12	0,464	0,361	Valid
P13	0,375	0,361	Valid
P14	0,131	0,361	Tidak Valid
P15	0,632	0,361	Valid
P16	0,441	0,361	Valid
P17	0,456	0,361	Valid
P18	0,355	0,361	Tidak Valid
P19	0,022	0,361	Tidak Valid
P20	0,447	0,361	Valid

Dari total 20 butir pernyataan pada variabel motivasi (X1), terdapat 15 butir yang memenuhi kriteria validitas, sedangkan 5 butir lainnya dinyatakan tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan mampu mengukur konstruk motivasi sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, 15 butir yang valid layak digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya.

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan (X2)

Item	r-hitung	r-tabel (0,361)	Keterangan
P1	0,525	0,361	Valid
P2	0,803	0,361	Valid
P3	0,729	0,361	Valid
P4	0,485	0,361	Valid
P5	0,651	0,361	Valid
P6	0,567	0,361	Valid
P7	0,463	0,361	Valid
P8	0,463	0,361	Valid
P9	0,699	0,361	Valid
P10	0,730	0,361	Valid
P11	0,636	0,361	Valid
P12	0,386	0,361	Valid
P13	0,842	0,361	Valid
P14	0,567	0,361	Valid
P15	0,437	0,361	Valid
P16	0,812	0,361	Valid
P17	0,725	0,361	Valid
P18	0,539	0,361	Valid
P19	0,719	0,361	Valid
P20	0,159	0,361	Tidak Valid

Dari total 20 butir pernyataan pada variabel kedisiplinan (X2), terdapat 19 butir yang dinyatakan valid dan hanya 1 butir yang tidak valid. Secara keseluruhan, dari 40 item angket yang diuji, diperoleh 34 item valid dan 6 item tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen. Teknik analisis menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui SPSS versi 25.

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,912	15	Reliabel (sangat tinggi)
Kedisiplinan (X2)	0,928	19	Reliabel (sangat tinggi)

Nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel berada jauh di atas batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Teknik analisis menggunakan Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS.

Kriteria:

- Data berdistribusi normal jika nilai $Sig. > 0,05$

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		.0000000
Std. Deviation		3.10559136
Most Extreme Differences		
Absolute		.065
Positive		.065
Negative		-.047
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Karena nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka data prediksi regresi dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi tinggi antar variabel bebas. Analisis dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Kriteria:

- Tidak terjadi multikolinearitas jika Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10

Tabel Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,407	2,457	Tidak terjadi multikolinearitas
Kedisiplinan (X2)	0,407	2,457	Tidak terjadi multikolinearitas

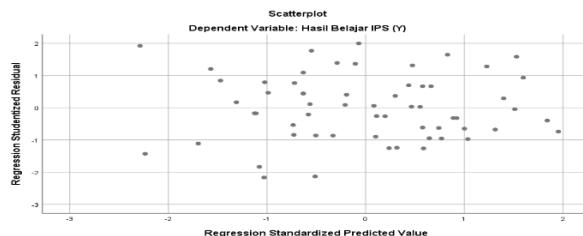
Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual. Teknik analisis menggunakan grafik scatterplot.

Kriteria:

- Tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu



Berdasarkan scatterplot, titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar IPS secara parsial dan simultan. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda.

a. Uji Parsial (Uji t)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

- Nilai konstanta (intercept) sebesar 86,670 menunjukkan prediksi hasil belajar IPS ketika motivasi dan kedisiplinan diasumsikan nol.
- Koefisien regresi motivasi (X_1) = 0,034 dengan $Sig. = 0,694 > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan
- Koefisien regresi kedisiplinan (X_2) = -0,038 dengan $Sig. = 0,579 > 0,05 \rightarrow$ tidak signifikan

Kesimpulan Parsial:

- Motivasi belajar: $Sig. = 0,671 > 0,05 \rightarrow$ tidak berpengaruh signifikan
- Kedisiplinan: $Sig. = 0,551 > 0,05 \rightarrow$ tidak berpengaruh signifikan

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel Hasil Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	3.146	2	1.573	.158
	Residual	569.037	57	9.983	
	Total	572.183	59		

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS (Y)

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan (X2), Motivasi (X1)

- Nilai F hitung = 0,158 dengan $Sig. = 0,855 > 0,05$
- Artinya, secara simultan motivasi dan kedisiplinan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS

Kesimpulan Simultan:

- $Sig. = 0,835 > 0,05 \rightarrow$ tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.074 ^a	.005	-.029	3.160

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan (X2), Motivasi (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS (Y)

- Nilai R = 0,074 → hubungan sangat lemah
- Nilai $R^2 = 0,005 \rightarrow$ kontribusi motivasi dan kedisiplinan hanya 0,5% terhadap hasil belajar

- Sisanya 99,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pembelajaran, lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan kondisi psikologis siswa

Kesimpulan Determinasi:

- Nilai $R^2 = 0,006 \rightarrow$ kontribusi motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar hanya sebesar 0,6%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan dan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Siantar, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,006. Artinya, kontribusi kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar hanya sebesar 0,6%, sedangkan 99,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi dan kedisiplinan bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan pencapaian akademik siswa, di mana nilai rata-rata hasil belajar IPS tidak mengalami peningkatan yang signifikan meskipun terdapat variasi dalam tingkat motivasi dan kedisiplinan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A., Hidayatullah, A. P., & Hardianti, A. (2021). Strategi belajar kognitif sebagai mediator peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 99–114. <https://jurnal.ugm.ac.id/gamajop>
- Amrillah, H. M. T., Oktori, A. R., & Yulizah, Y. (2025). Penerapan full day school di Sekolah Islam Terpadu terhadap motivasi belajar siswa (Studi kasus di SD IT, SMP IT dan SMK IT Rejang Lebong). *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1057>
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 71–75. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n3.p71-75>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468.
- Dimyati, & Mudjiono. (2013). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 193–196. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838>
- Fadhilah, H., Syahniar, & Biran Asnah, M. (2019). Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui layanan bimbingan kelompok. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI)*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.1234/jpgi.v4i2.1234>
- Hamzah B. Uno. (2016). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika (JP3M)*, 4(2), 55–60. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/523>
- Koyimah, S., & Kusumaningtyas, N. (2017). Penanaman sikap disiplin anak melalui program parenting di PAUD Tunas Jaya Kecamatan Semarang Utara. *Paud: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak*, 6(1), 46–63. <https://doi.org/10.26877/paudia.v6i1.1865>
- Kurnia, M. (2018, Juli). Kontribusi guru penjas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Mamonto, S., Wahidin, D., Laila, I. N., Pratama, I. P. D. M., Junaedi, A. T., Saimima, M. S., Khotim, N. S., Gojali, J. A., Sudarno, Renaldo, N., & Adityawati, I. A. (2023). Disiplin dalam pendidikan. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Maulani, F. A. (2022). Penerapan sikap disiplin. CV Media Edukasi Creative.
- Mu'in. (2024). Langkah tepat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan video pembelajaran. Penerbit P4I.
- Mulyasa, E. (2017). Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

- Musbikin, I., & Rizal (Penyunting). (2021). Pendidikan karakter disiplin. Nusamedia.
- Nurhayati, S., Haluti, F., Nurteti, L., Pilendia, D., Haryono, P., Hiremawati, A. D., Afrizawati, A., Nurmiati, N., Saidah, E. M., Bariah, S., Indiati, I., Sembiring, D. A. K., Herlina, N. H., & Sulaiman, S. (2024). Teori belajar dan pembelajaran (E. Efitra & N. Safitri, Eds.). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Gorontalo. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/viewFile/1076/773>
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92. <http://ejurnal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi & motivasi belajar mengajar. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 232–240. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2016). Proses belajar mengajar di sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, L. (2019). Strategi pembelajaran berbasis motivasi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, A. (2018). Bimbingan dan konseling di sekolah. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tu'u, T. (2017). Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. Jakarta: PT Grasindo.
- Uno, H. B. (2015). Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wurarah, M. (2022). Implikasi prior knowledge, persepsi siswa pada kemampuan guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar biologi (Studi kasus pada siswa SMA Negeri di Kota Manado). CV Bintang Semesta Media.
- Yuliyantika, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1).
- Zubaedi. (2015). Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Jakarta: Kencana.